



KKN UINSI DESA BADAK BARU 2022

Untuk **45 hari**
Selamanya

SEBUAH CERITA HANYA MENJADI KENANGAN YANG TAK TERULANG



KULIAH KERJA NYATA BADAK BARU

Amirullah, Jamila Nur Saharani, Muhammad Fudally, Jumartin, Farahdina Hidayanti, Susanti, Febriana Cahyaning Asih, Siti Wahida Nafi'a Hidayat

45 HARI UNTUK SELAMANYA

Penulis : Amirullah, Jamila Nur Saharani, Farahdina Hidayanti,
Muhammad Fudally, Susanti, Febriana Cahyaning A, Siti Wahida
Nafi'ah, Jumarlin

Desain Cover : Farahdina

Desain Isi : Jamila Nur Saharani & Susanti





KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book dengan judul 45 Hari Untuk Selamanya. Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang permai nan indah dengan penduduknya yang heterogen dan terkenal dengan kuatnya tali kekeluargaan, desa itu tidak lain ialah Desa Badak Baru, yang letaknya di Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran terkini kondisi dan terlaksana di Desa. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Kutai Kartanegara, 31 Agustus 2022

Tim Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
1. Profil Desa Badak Baru	
2. Lomba Memperingati Hari Anak Nasional (23 Juli 2022)	
3. Monitoring Anak Terindikasi Stunting & Gizi Buruk Bersama Puskesmas Badak Baru (25 Juli 2022)	
4. Lomba Memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H (31 Juli 2022)	
5. Kegiatan Posyandu Desa Badak Baru (1-18 Agustus 2022)	
6. Tabligh Akbar Peringatan 10 Muharram 1444 H (7 Agustus 2022)	
7. Mengajar di SDN 017 Desa Badak Baru (08-27 Agustus 2022)	
8. Lomba Memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia (12-17 Agustus 2022)	
9. Epilog	
10. Tentang Penulis	



CHAPTER I PROFIL DESA BADAK BARU

“Desa Badak Baru adalah desa yang terletak di wilayah kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara dengan luas wilayah 1.231 Hektar. Desa Badak Baru adalah desa degan masyarakat multicultural dengan beragam potensi.”



Profil Desa Badak Baru

Pada tanggal 18 juli 2022 kami dari Samarinda berangkat ke lokasi KKN ke salah satu desa di Muara Badak untuk melaksanakan program kampus , kemudian kami kelompok KKN UINSI samarinda berkunjung ke kantor Desa Badak Baru untuk memberi tahu kehadiran kami, alhamdulillah setelah berkunjung dan menemui bapak kepala desa memberikan fasilitas untuk kami untuk bisa bertahan dalam waktu 45 hari.

Kebun yang terhampar luas, semilir angin berhembus manja, kicauan burung-burung yang berbaris rapi, seakan menerima baik kedatangan kami, dan wajah anak-anak desa yang berbakti pada ibu bapak, menjadi anugerah titipan Tuhan yang potensinya tak pernah pudar, serta masyarakat heterogennya yang berpegang teguh pada semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Disinilah kami menapaki kaki, di tanah rantauan tempat kami mengabdikan pada negeri, disinilah, Desa Badak Baru yang kami cintai dan ingin kami peluk kembali. Desa Badak Baru adalah desa yang terletak di wilayah kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara dengan luas wilayah 1.231 Hektar. Berdagang menjadi salah satu sumber mata pencaharian masyarakat Desa Badak Baru. Masyarakat Desa sebagian besar juga berprofesi sebagai karyawan perusahaan swasta dan pengusaha, baik dalam skala kecil, menengah, dan besar. Setelah melaksanakan observasi KKN di Desa Badak Baru, beragam suku yang dimiliki oleh penduduk Desa Badak Baru, seperti Bugis, Jawa, dan Toraja.

Mayoritas Desa Badak Baru beragama Islam, sehingga memudahkan dalam melaksanakan program KKN di Desa Badak Baru, karena sejalan dengan latar belakang atau jurusan kami, selaku mahasiswa dari UINSI Samarinda. Kami, selaku mahasiswa KKN UINSI Samarinda 2022 yang melaksanakan KKN selama 45 hari Alhamdulillah diterima dengan baik oleh masyarakat Desa Badak Baru. KKN UINSI Samarinda Alhamdulillah sangat membantu berbagai program kegiatan yang diadakan oleh pengurus-pengurus Desa Baru, dan mampu mengembangkan potensi-potensi Desa Badak Baru. Desa Badak Baru memiliki banyak fasilitas yang dapat kami manfaatkan, seperti kantor LPM yang dijadikan tempat tinggal untuk mahasiswa KKN UINSI Samarinda 2022, beserta beberapa peralatan rumah tangga di dalamnya.

Selain itu, masjid di Desa Badak Baru yang bisa dijadikan sebagai prasarana kegiatan keagamaan, seperti pengajian, dan lain sebagainya. Pelaksanaan kegiatan tersebut terlaksana sesuai jadwal yang telah ditentukan, baik program yang diadakan oleh pemerintah Desa, maupun mahasiswa KKN UINSI Samarinda 2022.

Badak Baru juga merupakan desa yang selalu mengedepankan kegiatan keagamaan, seperti pengajian, sehingga Badak Baru ketika mengikuti MTQ tingkat Kecamatan, tidak heran jika pemenangnya berasal dari Desa Badak Baru, juga melihat semangat yang berapi api entah itu guru ngajinya maupun adik-adik yang belajar mengaji. Pada saat kegiatan rapat dengan guru-guru ngaji dan Kepala Desa Badak Baru, Desa Badak Baru akan selalu mempertahankan kejuaraan muridnya dengan selalu mengasah potensi regenerasi. Kami juga membantu untuk mempertahankan kejuaraannya Badak Baru dengan cara membantu mengajar, dalam hal melihat potensi adik-adik untuk mengikuti kontestasi sehingga menjadi pemenang. Alhamdulillah

Desa Badak Baru mampu mempertahankan hal itu. Terlepas dari itu kita juga, selalu mendatangi guru-guru ngaji.

Kami dari kelompok KKN UINSI samarinda selalu membuka diri untuk bergaul dengan masyarakat sekitar demi memudahkan perjalanan KKN kami dan alhamdulillah sangat membantu sekali untuk kelancaran berjalanya program-program kami, bahkan kami pun bergaul dengan pemuda-pemuda di Desa Badak Baru, di ajak ngopi sambil berdiskusi untuk kegiatan yang kemudian akan di jalankan. Kebetulan pada saat itu kami persiapan untuk 17 agustus yang dimana 17 agustus merupakan hari kemerdekaan Indonesia, tentu sebagai generasi bangsa ikut merayakan 17 agustus bahkan berbagai macam lomba yang kami adakan, sangat menyenangkan bagi adik-adik yang mengikuti perlombaan yang di sediakan bahkan kepuasan peserta lomba bisa kita lihat.

Kemudian warga di Desa Badak Baru adalah orang-orang baik. Desa bBadak Baru adalah desa pusat yang ada di Kecamatan Muara Badak dan memiliki penduduk terbanyak di antara desa-desa yang lain, bahkan teman KKN Desa Gas Alam tempat mereka belanja ada di Desa Badak Baru. Suatu kebanggaan dialokasikan tempat KKN kami di desa yang penuh warna dan kehangatan. Kami pun mahasiswa KKN UINSI Badak Baru merasa aman dan nyaman berada di Desa Badak Baru, banyak memberikan kita pengalaman yang tentu untuk kami kenang sampai di titik hembusan nafas. Sedikit rindu dengan suasana Badak Baru. InsyaAllah sesekali kami akan pergi silaturahmi ke Desa Badak Baru. Tapi memang hidup di Desa Badak Baru mengingatkan saya hidup di kampung saya yang ada di Bima NTB, walaupun tidak pernah pulang kampung, namun Badak Barulah yang mengobati rindu saya karena tidak ada yang bisa mengobati rindu kecuali bertemu dan bertemu. Desa badak baru merupakan desa yang

mengajarkan kita untuk tetap saling sapa menyapa antara sesama dan Desa Badak Baru masih melekat khas dan tradisinya, tentu berbeda jika berada di perkotaan yang hidup masing-masing, suatu kebanggaan bagi orang-orang yang tinggal di Desa Badak Baru karena memiliki kenyamanan dan aman dari segalanya. Desa badak baru memiliki pemuda-pemuda yang sangat luar biasa yang kekompakannya itu tidak terlepas dari didikan Ketua Karang Taruna.



CHAPTER II

LOMBA MEMPERINGATI HARI ANAK NASIONAL

“Sudah menjadi tradisi, setiap tanggal 23 Juli diselenggarakannya acara perlombaan anak-anak di beberapa wilayah di Indonesia, termasuk di Desa Badak Baru, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Hari Anak Nasional, peringatan kepada seluruh warga Indonesia untuk meningkatkan kepedulian, menghormati, dan menghargai hak anak-anak, tanpa membeda mereka”



Lomba Memperingati Hari Anak Nasional

Tiada satupun program kerja kami yang tidak terdapat peran anak-anak di dalamnya. Mulai dari posyandu, lomba muharram, lomba 17 Agustus, dan lain sebagainya. Desa Badak Baru terkenal dengan bocah-bocahnya yang selain pintar, berprestasi, aktif, tapi juga memiliki adab dan sopan santun terhadap orangtua. Terbukti, mereka selalu menyapa dan salam setiap bertemu dengan kami. Bahkan, kami juga melihat secara langsung adab mereka terhadap gurunya. Berbicara mengenai anak-anak, anak-anak adalah aset kemajuan bangsa. Tidak ada yang berbeda, semua anak memiliki kompetensi di bidang mereka, dan unik dengan caranya masing-masing. Dengan tujuan yang sama, namun dengan cara yang berbeda. Merekalah bibit-bibit agen perubahan untuk menggapai cita-cita Ibu Pertiwi. Mereka adalah harta berharga yang dimiliki oleh Indonesia. Karya mereka pula yang nantiya menjadi salah satu sebab bersatu dan majunya Indonesia. Merekalah putra putri bangsa Indonesia.

Presiden ke 2 telah menjadikan 23 Juli sebagai peringatan Hari Anak Nasional, peringatan kepada seluruh warga Indonesia untuk meningkatkan kepedulian, menghormati, dan menghargai hak anak-anak, tanpa membeda mereka. Sudah menjadi tradisi, dimana setiap tanggal 23 Juli diselenggarakannya acara perlombaan anak-anak di beberapa wilayah di Indonesia, termasuk di Desa Badak Baru, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Kami dari KKN UINSI Samarinda yang ditempatkan di Desa Badak Baru ikut bergabung dalam kepanitiaan lomba outbound peringatan Hari Anak Nasional tersebut. Semua berawal ketika pada tanggal 19 Juli 2022 Bang Muhclis selaku ketua Karang Taruna sekaligus anggota PPMB mengunjungi posko kami, mengajak, dan berbincang santai terkait perlombaan yang akan diselenggarakan.

Keesokan harinya, pada siang hari kami melakukan survey & bersih-bersih lokasi, serta berdiskusi terkait teknis lomba, baik pembagian lokasi perlombaan, pengisi acara, dan lain sebagainya. Pada tanggal 22 Juli 2022 tepatnya setelah sholat isya, kami berkumpul lagi di Kedai Kopi Desa Badak Baru untuk melakukan fiksasi terkait perlombaan yang akan diselenggarakan besok pagi. Kami mengemban beberapa tugas yang telah diamanahkan dalam penyelenggaraan lomba outbound tersebut. Lomba tersebut dibagi menjadi 2 kategori, TK & SD. Kamipun diamanahkan menjadi penjaga arena game SD. Jamila Nur Saharani ditugaskan sebagai MC dan penjaga arena game 4, Febriana dan Siti Wahida ditugaskan menjadi penjaga arena game 1, Susanti & Amirullah ditugaskan menjadi penjaga arena game 2, Farahdina & Jumarlin ditugaskan menjadi pembaca doa dan penjaga arena game 3, dan Muhammad Fudally menjadi penjaga arena game 4. Game 1 adalah permainan gurita air, game 2 adalah permainan bakiak, game 3 adalah estafet, & game 4 adalah permainan pipa bocor.

Hari yang ditunggu-tunggupun telah tiba, tepat pada pukul 06.30 kami bergegas menuju lokasi perlombaan outbound dengan kostum yang seragam berwarna hijau army. Lomba tersebut diselenggarakan di Kedai Kopi Badak, dan dimulai pada pukul 08.00 dengan peserta harus terlebih dahulu melakukan registrasi atau pendaftaran ulang. Baru pagi tetapi parkirannya sudah penuh. Tidak sabar rasanya kami ingin melihat acara ini cepat

berlangsung. Acara tersebut dibuka langsung oleh Kepala Desa Badak Baru dan Ketua Panitia, dengan MC menjadi pemandu acara dari awal hingga akhir. Lomba tersebut dihadiri oleh 300 peserta dari TK & SD se-Kecamatan Muara Badak.

Beragam ekspresi kami temukan pada wajah peserta, ada yang menangis karena ketakutan, menangis bahagia, tertawa karena temannya basah kuyup akibat permainan pipa bocor, dan riang gembira karena meraih kemenangan. Bahkan, tak kalah lucunya lagi beberapa anak-anak ada yang sepatunya jatuh ke dalam kolam. Anak-anak yang melakukan perlombaan, tapi orangtua dan guru-guru mereka yang heboh. Hal tersebut menambah keramaian dan semaraknya perlombaan. Kamipun turut terbawa oleh suasana, beberapa dari kamipun juga tidak lepas dari omelan orangtua siswa. Meskipun lelah, tapi hati kami senang.

Lomba tersebut bertambah meriah dengan dihadiri anggota DPRD, Camat Muara Badak, Kepala Desa Badak Baru, dan para pejabat lain terkait. Bagaimana tidak, mereka turut berpartisipasi dalam menampilkan nyanyian dan tarian untuk menyemarakkan acara. Bahkan mereka juga memberikan motivasi kepada anak-anak agar mereka tetap semangat dalam meraih cita-cita, dan mereka juga membantu menyerahkan pembagian hadiah kepada pemenang. Lomba tersebut sangat meriah dan dipenuhi suka cita terbukti dari keceriaan yang terpancar pada wajah anak-anak apalagi saat mereka menyanyikan yel-yel dan menari bersama pada saat opening dan closing perlombaan.

Harapan kami semoga acara ini tetap konsisten diselenggarakan tiap tahunnya, karena kebahagiaan anak-anak adalah proses penyembuhan ibu pertiwi yang hampir rapuh. Siapa lagi penerus bangsa ini jika bukan mereka.



CHAPTER III

MONITORING ANAK TERINDIKASI STUNTING & GIZI BURUK BERSAMA PUSKESMAS DESA BADAK BARU

“Stunting adalah gangguan pada gizi anak sejak dalam kandungan, biasanya karena kekurangan zat besi ketika dalam kandungan, yang berakibat pada masalah tinggi anak yang tidak sesuai dengan usianya, terutama ketika berusia 2 tahun. Diperlukan kerjasama pemerintah desa, petugas kesehatan, dan orangtua terhadap masalah stunting dan gizi buruk.”



Monitoring Anak Terindikasi Stunting & Gizi Buruk Bersama Puskesmas Badak Baru

Jutaan anak-anak dan remaja Indonesia tetap terancam dengan tingginya angka anak yang bertubuh pendek (stunting) dan kurus (wasting) serta 'beban ganda' malnutrisi dimana terjadinya kekurangan dan kelebihan gizi. Indonesia saat ini masih menghadapi permasalahan gizi yang berdampak serius terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu masalah gizi yang tergolong kronis dan berdampak pada kerugian ekonomi Indonesia yaitu masalah stunting. Sebagaimana yang kita ketahui, bukan dari usia balita tumbuh kembang anak berkembang pesat, melainkan 1000 hari pertama kehidupan anak menjadi momen penting yang mempengaruhi tumbuh kembang mereka. Umumnya permasalahan ini terjadi karena asupan makan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Stunting baru akan terlihat ketika anak sudah menginjak usia dua tahun. Sedangkan, gizi buruk adalah keadaan dimana anak kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, biasanya ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata). Bedanya dengan stunting, yakni gizi buruk bisa terjadi ketika anak kekurangan gizi dalam waktu yang relatif singkat.

Oleh karenanya, perhatian lebih dari orangtua terhadap tumbuh kembang anak harus dilakukan, namun pengetahuan masyarakat yang masih sangat minim terkait masalah tumbuh

kembang anak (stunting) ini. Stunting adalah gangguan pada gizi atau merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita sejak dalam kandungan (bayi dibawah 5 tahun). Biasanya karena kekurangan zat besi ketika dalam kandungan, yang berakibat pada masalah tinggi anak yang tidak sesuai dengan usianya, terutama ketika berusia 2 tahun. Anak yang mengalami stunting cenderung lebih pendek dari anak sesuiannya dan mempunyai resiko yang lebih besar terjangkit penyakit. Stunting dapat mempengaruhi kualitas manusia, dimana tidak hanya mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan fisik saja, akan tetapi juga mengganggu perkembangan otak manusia yang juga akan berdampak terhadap kemampuan dan prestasi di sekolah, produktivitas dan kreativitas di usi-usia produktif. Permasalahan stunting hingga saat ini masih menjadi perhatian pemerintah Desa Badak Baru Kecamatan Muara Badak. Desa Badak Baru menjadi lokasi KKN UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Periode 2022, juga tidak terlepas dari masalah stunting.

Terdapat beberapa kasus balita yang mempunyai ciri-ciri stunting di Desa Badak Baru Sebanyak 4 orang anak terindikasi stunting, dan rata-rata berasal dari keluarga dengan standar ekonomi ke bawah, sehingga dikhawatirkan akan mempengaruhi proses perkembangan anak pada masa pertumbuhan emasnya. Karena itu, pemerintah Desa Badak Baru menyelenggarakan rembuk stunting tiap setahun sekali agar dapat dilakukan pencegahan dan penanganan kasus stunting. Pada hari Jumat, tepatnya tanggal 22 Juli 2022, pada pukul 09.00-11.00 WIB. Diselenggarakannya rembuk stunting di kantor BPD Badak Baru kegiatan ini dihadiri oleh, Staf Pemerintahan Desa, FDS (Forum Desa Siaga, kader kesehatan Puskesmas, dan beberapa Kader-kader Posyandu, Ibu PKK, Anak KKN UINSI, dan beberapa ibu-ibu yang mempunyai balita sebagai perwakilan tiap RT. Rapat

tersebut menghasilkan beberapa keputusan, diantaranya peningkatan kapasitas kader posyandu, PAUD menjadi salah satu sasaran penyuluhan stunting, karena di Desa Badak Baru beberapa anak yang masih berusia 2 tahun dititipkan di PAUD oleh orangtua mereka, pengajaran pada ibu balita tentang cara menanam daun kelor di halaman rumah mereka yang dapat diolah menjadi makanan pencegah stunting.

Diharapkan dari rembuk stunting ini dapat memotivasi masyarakat supaya jangan mengabaikan stunting dan tetap terus meningkatkan kepedulian terhadap anaknya agar dapat tumbuh serta berkembang dengan baik sebagai generasi yang sehat, dan mampu bersaing di dunia luar. Pemerintah Desa Badak Baru mendorong masyarakatnya agar mau memanfaatkan daun kelor untuk mengatasi permasalahan stunting yang di derita oleh balita. Moringa oleifera atau Daun Kelor adalah tanaman yang bisa tumbuh dengan cepat, berumur panjang dan tahan kondisi panas ekstrim. Daun kelor ini dipercaya memiliki kandungan gizi yang tinggi karena memiliki nutrisi mikronutrien yang dapat membantu pencegahan stunting pada 1000 hari pertama kehidupan, sehingga mampu memenuhi kebutuhan gizi balita agar terhindar dari masalah stunting. Selain itu, adapun pemeriksaan skrining gratis untuk ibu hamil di setiap posyandu Badak Baru, serta program pelatihan sensorik dan motorik pada anak usia dini. Pemerintah desa bersama petugas kesehatan dan pejabat lain terkait bergerak cepat untuk mengatasi permasalahan kesehatan di desa ini, kami pun turut andil dalam pelaksanaan monitoring dan pemeriksaan anak yang terindikasi stunting dan gizi buruk.

Pada hari Senin, Tanggal 25 Juli 2022, Kami melakukan kunjungan terdapat 3 rumah menjadi sasaran monitoring dan pemeriksaan tersebut, 2 rumah di Desa Badak Baru, dan 1 rumah di Desa Batu-Batu. Kegiatan yang kami lakukan adalah

penimbangan BB & TB pada balita yang terindikasi gizi buruk & stunting dan menanyakan bagaimana perkembangan anaknya. Anak yang terindikasi gizi buruk atau malnutrisi adalah kondisi serius yang terjadi ketika asupan makanan seseorang tidak sesuai dengan jumlah nutrisi yang dibutuhkan. Nutrisi yang didapat bisa terlalu sedikit atau terlalu banyak. Kondisi ini dapat menyebabkan banyak masalah kesehatan seperti *stunting*, gangguan mata, diabetes, dan penyakit jantung. Gizi buruk dapat disebabkan oleh pola makan yang kurang baik, status ekonomi yang rendah, sulit mendapatkan makanan, serta berbagai kondisi medis dan kesehatan mental. Bila seseorang tidak mendapatkan nutrisi dalam jumlah yang seimbang, malnutrisi dapat terjadi. Selain itu, adapun kegiatan pemeriksaan perkembangan tanaman hidroponik seledri yang telah diberikan pemerintah desa Badak Baru atas perhatian dan kepedulian kepada masyarakatnya.

Pemerintah desa berharap kepada mereka untuk dirawat tanaman hidroponiknya dan yang terpenting adalah terutama dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga tidak perlu lagi bersusah payah ke pasar untuk membeli sayuran yang belum tentu kualitasnya bagus bahkan juga banyak bercampur akan zat kimia, dengan adanya sistem ini masyarakat bisa melakukannya di sekitar pekarangan rumah karena ini tidak begitu memerlukan lahan yang luas. Selain itu dapat membantu kebutuhan sehari-hari juga bila dikembangkan dengan baik akan juga bisa menambah pemasukan perkonomian dari masyarakat. Rasa sosialnya yang tinggi, hal tersebut dibuktikan dengan pedulinya Pemerintah desa, Forum Desa Siaga, petugas kesehatan, dan pejabat lain terkait bergerak cepat dalam usaha penyembuhan dan pencegahan masalah kesehatan yang dialami oleh warga desa. Pemerintah menaruh perhatian besar terhadap kesejahteraan dan kesehatan masyarakat desa. Termasuk

pengurusan dokumen-dokumen kesehatan warga yang belum lengkap, seperti BPJS, dan lain-lain serta bantuan tanaman hidroponik. Kualitas kinerja mereka tidak diragukan lagi, mereka sudah berusaha semampu dan sebaik mungkin, tinggal bagaimana kesadaran masing-masing warga untuk dapat memanfaatkan segala fasilitas dan pelayanan kesehatan yang telah disediakan semaksimal mungkin sehingga bisa bermanfaat bagi penduduk desa. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan aamiin allahumma aamiin.



CHAPTER IV
LOMBA MEMPERINGATI TAHUN BARU ISLAM 1
MUHARRAM 1444 H

“Desa Badak Baru menjelang tahun baru Islam, melakukan berbagai persiapan untuk mengadakan perlombaan bernuansa Islami bagi santri/santriwati TK/TPA An-Nur Badak Baru. Tujuannya agar mereka lebih bersemangat lagi untuk beribadah dan berprestasi, dan menjadi insan Kamil yang sesungguhnya.”



Lomba Memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H

Umat muslim memiliki berbagai peringatan penting, salah satunya peringatan tahun baru Islam Muharram sebagai peringatan hijrahnya Nabi Muhammad SAW dari Kota Makkah ke Kota Madinah. Telah menjadi tradisi juga di Indonesia, dimana setiap bulan Muharram menyelenggarakan acara-acara, baik santunan, perlombaan, tabligh Akbar, dan lain sebagainya. Namun, kembali lagi ke makna Muharram itu sendiri, bahwa kita sebagai umat muslim harus memperbanyak amalan di bulan tersebut, karena Allah SWT akan membalas dengan pahala yang melimpah.

Kami di Desa Badak Baru menjelang tahun baru Islam, melakukan berbagai persiapan untuk mengadakan perlombaan bernuansa Islami bagi santri/santriwati TK/TPA An-Nur Badak Baru. Tujuannya agar mereka lebih bersemangat lagi untuk beribadah dan berprestasi, dan menjadi insan Kamil yang sesungguhnya.

Salah satu lomba yang kami laksanakan adalah lomba untuk memperingati tahun baru islam ini. Oleh karena itu kami langsung mengadakan jadwal untuk rapat membahas perlombaan ini. Sebelum melaksanakan lomba ini kami mencari informasi apakah dari desa ada mengadakan acara memperingati tahun baru islam 1444 H, jikalau ada kami mau bergabung dengan masyarakat. Akan tetapi ternyata dari desa tidak mengadakan

acara. Kemudian akhirnya kami memutuskan untuk membuat sendiri acara memperingati tahun baru islam 1444 H dengan agenda perlombaan bagi anak-anak TK/TPA An-Nur.

Kami mengadakan rapat di posko kami LPM Desa Badak Baru, pada rapat itu kami berdiskusi terkait tanggal perlombaan, estimasi dana, jenis perlombaan, hadiah perlombaan, alat dan bahan yang di perlukan saat lomba dan lain sebagainya. Selanjutnya kami pun mengadakan iuran uang agar perlombaan bisa di laksanakan. Uang iuran ini yang nantinya akan di gunakan selama perlombaan. Kemudian perlahan-lahan kami membeli hadiah yang akan di berikan untuk juara perlombaan. Sampai pada tanggal 30 Juli 2022, H-1 penyelenggaraan lomba, kami menuntaskan dan mengecek kembali semua perlengkapan yang akan di perlukan untuk lomba, termasuk kami juga mengadakan rapat fiksasi terkait teknis lomba. Pada rapat fiksasi ini kami membahas tugas sebagai juri lomba. Hasil rapat fiksasi ini adalah Jamila Nur Saharani dan Amirullah bertugas sebagai juri hafalan surah-surah pendek, Muhammad Fudally dan Jumarlin bertugas sebagai juri lomba adzan, Siti Wahida & Febriana bertugas sebagai juri lomba kaligrafi, Susanti & Farahdina bertugas sebagai juri lomba mewarnai bernuansa Islami.

Tepat pada hari acara perlombaan tahun baru islam 1444H ini kami memulainya dengan penuh semangat. Acara tersebut di laksanakan di halaman masjid An-Nur, setelah kami sampai di sana, kami langsung di sambut dengan anak-anak yang sangat antusias untuk mengikuti lomba. Sambal menunggu peserta lomba yang lain kami pun mulai mendata nama anak-anak dan lomba yang ingin di ikuti oleh masing-masing anak tersebut. Setelah semuanya selesai tepat pukul jam 08.00 acara pun kami mulai. Acara di bawakan oleh Jamila Nur Saharani, dengan Muhammad Fudally sebagai sambutan ketua panitia

penyelenggara, dan Ustadzah Wati selaku pengampu TPA untuk memberikan sambutan dan membuka acara. Ustadzah Wati berpesan semoga acara ini berjalan lancar dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap santri/santriwati TK/TPA An-Nur. Sementara Muhammad Fudally selaku ketua penyelenggara lomba mengatakan “semoga dengan diselenggarakannya acara perlombaan 1 Muharram 1444 H ini bisa membuat anak-anak di TK/TPA An-Nur ini menjadi lebih semangat dan rajin lagi dalam mengaji dan menuntut ilmu.

Setelah acara dibuka, mulailah kegiatan inti, dengan sangat tertib semua santri/santriwati menempati posisi yang telah ditentukan berdasarkan perlombaan yang telah mereka daftarkan, begitupun dewan juri yang bertugas. Lomba tersebut kami bagi menjadi 2 kategori, yakni kategori laki-laki dan perempuan. 3 lomba pertama kami selenggarakan terlebih dahulu, yaitu lomba mewarnai, hafalan surah pendek, dan lomba kaligrafi, dan 1 lomba terakhir yaitu lomba adzan. Sesuai dengan tugas kami sebagai juri sebelum memulai lomba menjelaskan Kembali peraturan bagi para peserta lomba.

Pada saat perlombaan di mulai semangat yang membara terpatri pada jiwa mereka, bagaimana tidak, masing-masing santri/santriwati rata-rata mendaftar di semua cabang lomba. Acara tersebut berlangsung sangat khidmat dan penuh makna.

Setelah 3 lomba pertama selesai tibalah pada sesi lomba adzan, dengan tertib mereka bergantian maju ke panggung yang telah kami sediakan. Sungguh terharu hati kami pada lantunan adzan mereka, ditambah lagi apabila mereka membawakan dengan khusyuk, begitu pula pada sesi lomba hafalan surah pendek mereka semua sangat antusias dan juga bersemangat.

Setelah semua perlombaan di laksanakan, tibalah waktu bagi dewan juri untuk melakukan diskusi terkait penilaian hasil 4

lomba yang telah di laksanakan tersebut. Sembari menunggu hasil, kami telah membeli dan membungkus dalam plastik parcel aneka macam jajanan yang di senangi oleh anak-anak. Pada saat jeda menunggu diskusi penilaian lomba kami membagikan jajanan yang telah kami kemas tadi kepada mereka. Anak-anak sangat kaget dan sangat senang mendapat jajanan yang telah kami beri tersebut. Setelah itu, waktu yang ditunggu-tunggu pun telah tiba, betapa senang dan bahagianya mereka ketika namanya masuk nominasi juara. MC memanggil nama pemenang satu per satu sesuai dengan cabang dan jenis lomba yang di ikuti, setelah itu Ibu Tajah, Ibu Siti, dan Muhammad Fudally membantu penyerahan hadiah kepada pemenang lomba dan kegiagatan pun di lanjutkan dengan adanya sesi foto dengan para pemenang dan sesi foto bersama.

Pada saat waktu telah menunjukkan pukul 11.30, acara kami selesaikan karena mau memasuki waktu sholat dzuhur. Kami pun membersihkan masjid sebelum pulang ke posko. Mulai dari menyapu, memungut sampah jajanan, mencabut spanduk perlombaan, dan lai-lain. Sama seperti lomba hari anak nasional, meskipun kami sangat kelelahan, tapi jika kami sudah melihat senyuman dan keceriaan dari anak-anak atas lomba yang kami selenggarakan, kami ridho dan ikhlas atas semuanya, keceriaan mereka adalah pelipur lara kami semua. Kami pun Kembali ke posko untuk beristirahat dan kami banyak-banyak mengucapkan syukur karena perlombaan ini telah terlaksanakan dengan lancar tanpa ada sama sekali masalah.

Menurut kami perlombaan ini sangat berkesan sekali bagi kami, karena bukan hanya sebagai program kerja kami selama melaksanakan kuliah kerja nyata di Desa badak baru tetapi perlombaan ini merupakan perlombaan yang kami adakan sendiri dan dengan menggunakan dana mandiri hasil iuran kelompok

kami. Oleh karena itu kami sangat bangga sekali bisa mengadakan perlombaan ini dan perlombaan ini akan kami ingat terus sampai tua nanti. Kami sangat senang karena ketika di adakan nya lomba ini, kami sangat di permudah bahkan anak-anak dan orang tua santri sangat antusias dengan di adakan perlombaan ini. sekali lagi kami sangat bersyukur, bangga, dan terharu bisa mengadakan acara perlombaan memperingati tahun baru islam 1 muharram

1444

H.



CHAPTER V

KEGIATAN POSYANDU DESA BADAK BARU

“Demi pengawasan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak dibawah 3 tahun, pemerintah menjadikan program kesehatan posyandu rutin dilaksanakan, karena anak dibawah 3 tahun berada di masa-masa emas dalam pertumbuhan dan perkembangan mereka”



Kegiatan Posyandu Desa Badak Baru

Posyandu (pos pelayanan terpadu) merupakan upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat Indonesia dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak. Tujuan utama posyandu adalah mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat.

Kementrian Kesehatan menganjurkan bagi para orangtua untuk membawa anak usia 0-5 tahun melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin di Posyandu. Di posyandu, ibu hamil atau orang tua akan menyerahkan buku kesehatan ibu dan anak (Buku KIA). Biasanya buku KIA ini akan diberikan pada saat ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan pertama kali dan dapat diperoleh pada Polindes, Puskesmas Pembantu (Pustu), Puskesmas, rumah sakit, tempat praktik bidan, dokter, dokter spesialis obstetri dan ginekologi, dokter spesialis anak serta sarana pelayanan kesehatan lainnya milik Pemerintah atau Swasta.. Buku tersebut berisi tentang panduan informasi dan catatan kesehatan selama hamil, melahirkan hingga kelak anak berusia 6 tahun. Isi buku KIA sangat penting untuk memantau kesehatan ibu dan anak. Dalam buku KIA juga akan dicatatkan jika ada kondisi kelainan pada ibu dan anak untuk memudahkan pemantauan. Sebab pemeriksaan rutin kepada anak dan balita di bawah usia 5 tahun penting untuk dilakukan dan diperhatikan bagi orang tua. Oleh sebab itu, untuk memantau kesehatan ibu

dan anak serta mengetahui apakah balita tumbuh sehat, Ibu atau orang tua perlu membawa anak ke Posyandu sedini mungkin.

Bagi si Ibu juga akan memperoleh informasi penyuluhan gizi pertumbuhan balita di Posyandu. Selain itu, jika terdapat masalah kesehatan yaitu terdeteksi anak mengalami sakit demam, batuk, pilek dan diare, atau saat berat badan anak tidak naik dan berada di bawah garis merah, pihak Posyandu akan segera merujuk anak ke Puskesmas. Berbagai macam kegiatan yang dilakukan di posyandu dan umumnya kegiatan yang dilakukan saat Posyandu adalah:

- penimbangan,
- pengukuran tinggi badan,
- pengukuran lingkar kepala anak,
- pemantauan aktivitas anak,
- pemantauan status imunisasi anak,
- pemantauan tindakan orang tua terhadap pola asuh anak,
- pemantauan permasalahan anak balita,
- pemberian vitamin,
- penyuluhan gizi bagi ibu, dll.

Melalui posyandu, pemerintah berupaya untuk menyediakan layanan yang dibutuhkan masyarakat, seperti perbaikan gizi dan kesehatan, pendidikan dan perkembangan anak, peningkatan ekonomi keluarga, hingga ketahanan pangan dan kesejahteraan sosial. Di Desa Badak Baru, Posyandu rutin dilakukan yaitu satu kali dalam sebulan. Mengetahui adanya kegiatan tersebut disekitar kami membuat kami para mahasiswa antusias untuk ikut andil dalam kegiatan tersebut selama masa KKN kami ini yaitu pada bulan Agustus. Kami ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan Posyandu yang diadakan di Desa Badak Baru. Bersama dengan kader posyandu yakni Ibu Fatimah, kami sepakat untuk bekerjasama dalam posyandu yang dijadwalkan

pada tanggal 1, 5, 8, 9, 11, 13, 15, dan 18 Agustus 2022 di berbagai RT. Adapun posyandu-posyandu tersebut yaitu Posyandu Dahlia yang berada di kawasan RT 23, Posyandu Tunas Muda di kawasan RT 27, Posyandu Tupalayo di kawasan RT 12, Posyandu Mawar di kawasan RT 25, Posyandu Seroja di kawasan RT 6 dan kawasan Rt 8, Posyandu Cempaka Indah di kawasan RT 18, dan Posyandu Delima di RT 30. Kebetulan dari ke 7 posyandu tersebut, Posyandu Delima berada tepat disebelah posko kami yang memang gedungnya dan posko kami sama-sama merupakan bagian dari gedung terpadu yang disiapkan pemerintah Desa Badak Baru.

Kegiatan posyandu-posyandu tersebut dimulai pada pukul 09.00 sampai dengan selesai. Sebelum memulai kegiatan para kader posyandu akan datang pada pukul 08.00 untuk menyiapkan serta mendekorasi tempat posyandu semenarik mungkin dengan menggantungkan beberapa balon dan bendera-bendera kecil agar dapat menarik perhatian bayi dan balita dan kemudian balon-balon tersebut dapat dibawa pulang oleh bayi dan balita. Disiapkan pula beberapa mainan yang diletakkan dikeranjang agar dapat dimainkan bayi dan balita yang datang ke posyandu nantinya. Begitu banyak persiapan yang dilakukan kader posyandu baik sebelum dan setelah kegiatan posyandu dilaksanakan, termasuk juga sebelum posyandu dilaksanakan mereka terlebih dahulu mengumumkan akan dilaksanakannya posyandu. Kader posyandu juga menyiapkan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) untuk bayi dan balita. Makanan tambahan tersebut pastinya juga yang bergizi dan baik untuk tumbuh kembang bayi dan balita. PMT kemudian dibagikan kepada bayi dan balita yang datang ke posyandu. Makanan tambahan yang dibagikan pun beragam dan bervariasi seperti bubur kacang hijau, pisang ambon, sup jagung, agar serta bubur daun kelor yang

menjadi andalan warga desa Badak Baru karena bubur daun kelor terkenal dengan manfaatnya yaitu mencegah stunting bagi bayi dan balita. Terdapat juga posyandu yang melakukan pembagian abate kepada pendamping bayi dan balita yang datang karena maraknya kasus demam berdarah yang terjadi di berbagai daerah Desa Badak Baru. Ibu-ibu atau para orang tua balita Desa Badak Baru rajin sekali membawa anak mereka ke posyandu. Begitu ramai yang datang sehingga membuat kami pun turut merasa senang dalam melaksanakan tugas-tugas kami di posyandu karena melihat antusiasme mereka.

Adapun tugas yang kami lakukan di posyandu yakni menimbang berat badan bayi dan balita, mengukur tinggi badan, dan memberikan vitamin A dan obat cacing. Pemberian vitamin A perlu diiringi dengan pemberian obat cacing agar penyerapan zat gizi pada balita sempurna. Ada 2 jenis vitamin A yang diberikan yaitu yang biru (100.000 IU) untuk bayi usia 6 sampai dengan 11 bulan, dan yang merah (200.000 IU) untuk usia 12 sampai dengan 59 bulan. Pemberian vitamin A dan obat cacing dilakukan setiap bulan Februari dan Agustus atau setiap 6 bulan sekali. Bayi usia 6-59 bulan akan diberikan vitamin A secara gratis di Posyandu. Sama halnya dengan obat cacing yang diberikan pada anak dengan kelompok umur 6 sampai 59 bulan.

Kami senang sekali melihat para bayi dan balita yang datang diposyandu. Karena pada dasarnya bayi dan balita sangat imut dan menggemaskan. Tingkah bayi dan balita di posyandu juga sangat lucu, beragam ekspresi yang mereka tunjukkan, ada yang menangis, ada yang senang sampai ingin ditimbang lagi, adapula yang hanya diam dengan lugunya. Kami dengan senang hati mengajak mereka bermain dan mendampingi mereka mendapatkan layanan posyandu.

Selain itu, ibu Fatimah selaku kader posyandu juga merupakan sosok yang sangat ramah dan ceria, beliau akrab pada siapa saja yang datang diposyandu dan senantiasa membimbing kami dengan baik. Hal ini membuat kami semakin betah dan nyaman membantu pekerjaan disana. Kami harap, warga Desa Badak Baru rajin dan konsisten untuk membawa anak mereka ke posyandu terdekat demi kesehatan dan kelancaran tumbuh kembang sang buah hati .



CHAPTER VI
TABLIGH AKBAR PERINGATAN 10 MUHARRAM 1444 H
BERSAMA MAJELIS ROTIB AL-HADDAD

“Terdapat 1 hari yang paling istimewa dan sangat mulia di sisi Allah SWT, ialah hari Asyura 10 Muharram. Kami diundang untuk berpartisipasi dalam kepanitiaan tabligh Akbar di RT 01 Badak Baru Ujung dengan majelis Rotib Al-Haddad.”



Tabligh Akbar Peringatan 10 Muharram 1444 H **Bersama Majelis Rotib Al-Haddad**

Puji syukur, Alhamdulillah di bulan Muharram yang penuh berkah ini terdapat satu hari yang paling istimewa dan sangat mulia di sisi Allah swt, ialah hari Asyura (hari kesepluh dalam bulan Muharram) yang di peringati setiap tanggal 10 Muharram. Dimana tepat di hari ini terdapat banyak sekali kejadian-kejadian istimewa sejak zaman Nabi Adam A.S sampai dengan Nabi Muhammad SAW yang secara bersamaan terjadi dihari tersebut. Peristiwa-peristiwa itu diantaranya pertaubatan Nabi Adam A.S, kapal Nabi Nuh A.S berlabuh, Nabi Ayyub sembuh dari penyakit, Nabi Musa selamat dari Fir'aun dan peristiwa lainnya.

Oleh sebab itu mengapa Hari Asyura(10 muharram) menjadi salah satu hari penting untuk diperingati di dalam islam, yaitu dimana umat muslim dianjurkan untuk memperbanyak amalan, diantaranya dengan puasa sunnah, berdzikir dan berdoa kepada Allah SWT. Indonesia merupakan negara dengan penduduk Islam terbanyak, dimana mayoritas warga negaranya beragama Islam. Jadi di berbagai wilayah, bisa merayakan peringatan Hari Asyura ini dengan berbagai kegiatan seperti Dzikir dan Doa Bersama, ada juga kegiatan Pawai Obor dan sebagainya.

Peringatan 10 Muharram juga bertepatan dengan kegiatan KKN kami di Desa Badak Baru, kami dilibatkan secara langsung dalam kepanitiaan untuk melaksanakan acara "Tabligh Akbar" dalam rangka merayakan 10 Muharram di rt 01, Desa

Badak Baru kegiatan ini di selenggarakan pada hari Minggu, 07 Agustus 2022. Dalam pelaksanaan ini masing-masing dari kami diberikan tugas tersendiri diantaranya Jamila Nur Saharani dan Siti Wahida Nafi'a Hidayat bertugas sebagai pembawa acara, Jumarlin bertugas sebagai pembaca ayat suci al-quran, Muhammad Fudally dan Amirullah sebagai penerima tamu laki-laki, Febriana Cahyaning Asih sebagai seksi dokumentasi, Susanti sebagai penerima tamu perempuan dan Farahdina Hidayanti bertugas sebagai dirigen lagu Indonesia Raya.

Disela kegiatan kami yang padat, kami dihubungi oleh pihak panitia acara untuk diminta bergabung dalam kepanitiaan, tentu saja kami menerima tawaran ini dengan senang hati kami merasa bahwa kami diterima baik di Desa Badak Baru dan kontribusi kami diperlukan sebagai mahasiswa KKN. Acara ini dilaksanakan di malam hari, dimana saat siang hari sampai dengan sore hari sebelum acara dimulai kami bagian dari kepanitian yang bertugas nanti malam, melakukan gladi resik bersama dengan panitia inti bagi yang bertugas di panggung seperti pembawa acara, sedangkan yang lain untuk mahasiswa laki-laki membantu memasang terop dan menyiapkan meja dan kursi tamu undangan lalu mahasiswi perempuan membantu pengemasan konsumsi bersama dengan ibu-ibu panitia, yang nantinya akan dibagikan saat acara berlangsung.

Dalam hati berkata, betapa lezat dan nikmatnya sajian makanan untuk acara kali ini, di sela kami mengemas makanan, kami juga dipersilahkan untuk mencicipi sedikit. Setelah Maghrib, tepatnya pada pukul 19.00 WITA kami sudah berada di tempat acara dan siap bergegas untuk memulai acara. Di awal persiapan kami menyiapkan hidangan berbagai macam kue di meja untuk tamu-tamu terhormat yang duduk di posisi depan. Walaupun kondisi saat itu bersamaan dengan gerimis kecil yang

insyallah memberkahi dan arena lapangan acara sedikit basah dan becek tapi tidak mengurangi rasa semangat para jamaah untuk datang guna berdzikir dan berdoa bersama.

Secara rutin jamaah hadir dengan menghadiahkan senyum manis memberikan isyarat bahwa mereka sangat Bahagia bisa bergabung bersama dalam acara yang penuh dengan rahmat ini. Dalam prosesnya, acara sangat baik berjalan walaupun ada sedikit keterlambatan dalam memulai acara dikarenakan cuaca yang sedikit hujan sehingga menghambat beberapa jamaah untuk datang tepat waktu . Setelah jamaah secara keseluruhan datang dan memenuhi kursi yang telah disediakan maka secara langsung acara dimulai , yaitu dibuka dengan lantunan ayat suci al-qulran yang dibawakan oleh saudara Jumarlin, tentunya sangat syahdu dan menyentuh hati lalu dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya sebagai bentuk penghormatan sekaligus acara ini terlaksana di bulan kemerdekaan Negara Indonesia. Sesuai dengan susunan acara yang ada dimana adanya sambutan-sambutan dari pihak-pihak penting yang mensupport berjalanya acara ini seperti Kepala Desa Badak Baru lalu Camat Muara badak sampai dengan Ketua Bpd Badak Baru. Dalam acara ini terdapat hiburan yang tidak kalah menarik yaitu penampilan habsyi oleh ibu-ibu Majelis Baitul Al-hikmah.

Sampai dengan acara inti yaitu Berdzikir dan Berdoa bermunajat Rhotib Alhadad, dimana selama pembacaan Rotib Alhadad di barengi dengan dzikir sehingga pembawaanya yang begitu khidmat membuat para jamaah khusyu dalam mengikutinya, lalu dilanjutkan dengan ceramah agama yang membuat air mata rasanya tidak mampu untuk dibendung lagi, dikarenakan pembawaan yang sangat menyentuh hati, ceramah yang disampaikan berkaitan dengan bagaimana kita harus menjadi manusia yang lebih baik lagi.

Tidak terasa, sampai dengan pukul 23.30 WITA, acara Tabligh Akbar ini selesai terlaksana dengan baik dan penuh keberkahan, diakhir acara kami disuguhkan jamuan yang luar biasa enak, kami bersama dengan panitia inti lainnya menyantap hidangan yang sudah disediakan setelah selesai makan bersama kami melakukan sesi foto bersama dengan segenap panitia acara dan dengan tokoh penting yang hadir dalam acara tersebut dan yang pasti adalah dengan dertan ibu-ibu cantik nan baik hati dari Majelis Baitul Al-Hikmah. Dari sini kami menyimpulkan bahwa warga disni memiliki ikatan kerjasama yang baik dan memberikan sumbangsih secara penuh baik berupa tenaga atau pun materi secara cuma-cuma untuk melaksanakan acara ini hingga tuntas dan penuh keikhlasan. Dan tentu saja hal yang paling penting kami lakukan di akhir acara adalah membersihkan tempat acara bersama-sama dengan selur panitia.

Di saat kami berpamitan pulang kepada bapak dan ibu panitia lain tidak lupa kami mengucapkan terimakasih karena sudah melibatkan kami untuk berpartisipasi dalam acara peringatan 10 Muharram ini dan memberikan kami peluang untuk mengasah kemampuan kami dengan memberikan kami kesempatan dengan mengambil posisi panitia. Lalu dengan ramah mereka pun membalas ucapan terimakasih kami juga dengan mengucapkan terimakasih kembali kepada kami sudah mau berkontribusi dalam menyukseskan acara ini. Tidak lupa dengan keramahtamahan ibu-ibu panitia, mereka membawakan kami banyak makanan dan jajanan untuk dibawa pulang ke posko, rasanya alhamdulillah sekali kami begitu senang. Ditutup dengan berjabat tangan lalu kami kembali dan istirahat. Walaupun di rasa sangat lelah karena di hari yang sama kami juga melaksanakan kegiatan lain namun, semoga dengan peringatan 10 Muharram ini menjadikan kita manusia yang lebih baik lagi dengan mengambil

ibrah yang baik dari para Nabi terdahulu. Dari sekian banyak peristiwa yang terjadi di hari Asyura maka kesimpulan yang bisa kita ambil adalah “Tidak ada yang tidak mungkin bagi Allah”.Semoga Allah melimpahkan keberkahan kepada kita semua.
Amin



CHAPTER VII

MENGAJAR DI SDN 017 MUARA BADAK

“SDN 017 Desa Badak Baru ini adalah sebuah instansi pendidikan sekolah dasar terbesar di Desa Badak Baru. Kami hanya mengajar selama 2 minggu, tapi hati kami merasa senang, karena siswa SDN 017 sangat menyambut baik kedatangan kami dan fokus terhadap pembelajaran yang kami ajarkan.”



Mengajar di SDN 017 Muara Badak

Pendidikan merupakan sarana yang sangat diperlukan untuk memajukan sebuah bangsa baik bagi anak-anak yang ada di daerah, kota ataupun di desa. Di tempat kami melaksanakan KKN yaitu di Desa Badak Baru ini terdapat 5 Sekolah Dasar dengan sumber daya tenaga pendidikannya yang cukup baik. Dalam melaksanakan program kerja yang telah kami buat, kami memilih untuk membantu mengajar di SDN 017 Desa Badak Baru elain karena wilayahnya yang dekat dengan posko kami, sekolah dasar tersebut juga termasuk sekolah dasar yang memiliki siswa terbanyak di wilayah badak baru. SDN 017 Desa Badak Baru ini adalah sebuah instansi pendidikan sekolah dasar terbesar di desa Badak Baru.

Jumat, 5 Agustus 2022 menjadi hari pilihan kami mengunjungi SDN 017 Muara Badak. Kami disambut baik oleh kepala sekolah SDN 017 (ibu nurmiati), guru-guru dan staf yang ada di SDN 017 . Kami menyampaikan maksud kedatangan kami ke SDN 017 yaitu untuk turut membantu proses belajar mengajar. Setelah kami berbincang- bincang dengan kepala sekolah dan dewan guru, kami di tugaskan untuk mengajar mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam). Kebetulan pada saat itu guru mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) sedang melakukan kegiatan dinas sehingga sementara tidak dapat mengajar. setelah itu kami diberikan jadwal mata pelajaran agar kami dapat membagi tugas dengan teman- teman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu, kami membagi tugas

untuk mengajar mata pelajaran PAI (Pendidikan agama islam)dari hari Senin sampai Sabtu selama 2 minggu dari kelas 1-6 A & B.

Pada hari senin, 8 agustus 2022 hari pertama kami melakukam proses belajar mengajar di SDN 017. Di hari itu kami dating pukul 07.15 untuk melakukan kegiatan rutinitas di hari senin yaitu upacara bendera. Pada upacara tesebut dilakukan dengan hikmat dan tertib. Kebetulan sekali pada saat itu yang menjadi pembina upacara adalah UPT Dinas Pendidikan Muara badak. Setelah melakukan upacara para siswa tidak di bubarkan terlebih dahulu, karena pada saat itu ada salah satu guru yang akan pindah tugas, sehingga akan di lakukan seremonial pelepasan, banyak para dewan guru dan siswa yang merasa sedih karena guru tersebut pindah, tetapi mereka juga tidak berkecil hati, karena memang hal tersebut sudah di tugaskan kepada yang bersangkutan, sehingga banyak dewan guru yang memberikan support penuh dan memberikan buah tangan untuk guru yang di pindah tugaskan.

Tak lupa pula pada hari senin tersebut para dewan guru melangsungkan kegiatan rutinitas yaitu santunan anak yatim/ piatu yang di lakukan pada 10 muharram. Pada hari itu kegiatan belajar mengajar tertunda sesaat untuk melaksanakan kegiatan santunan tersebut. Kegiatan santunan anak yatim/ piatu tersebut rutin di lakukan setiap 10 muharram oleh dewan guru menggunakan uang pribadi yang dikumpulkan. Para siswa mendapatkan uang santunan, jajanan dan juga alat tulis. Terlihat pada kegiatan tersebut anak-anak terlihat bahagia mendapatkan santunan tersebut, walaupun ada beberapa anak yang menanyakan “*kok aku gak dapat*” , disitulah kami memberikan pengertian kepada mereka yang bertanya bahwasannya yang mendapatkan bingkisan tersebut hanya untuk orang tuanya yang sudah meninggal, jika orang tuanya masih lengkap tidak

mendapatkan bongkisan tersebut, dari pengertian yang kami jabarkan mereka paham dan mengerti bagaimana keadaanya, sehingga mereka tidak bertanya lagi. Setelah melaksanakan kegiatan santunan kami melakukan foto bersama dengan siswa dan dewan guru, setelah melakukan kegiatan foto bersama para siswa diarahkan untuk masuk kelas dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Begitu banyak kisah tawa dan cerita selama kami mengajar, mulai dari kelas 1 dan 2 SD kami menghadapi berbagai karakter siswa yang berbeda-beda, dan tentu penanganannya berbeda dengan siswa kelas 3 keatas. Dalam pengajaran di kelas 1, kami memiliki kenangan yang sangat istimewa, dikarenakan dalam kelas tersebut kami mendapati 1 siswa yang memiliki keistimewaan tersendiri. Siswa tersebut memiliki syndrome autis yang tentu saja itu menjadi tantangan tersendiri bagi kami untuk melakukang proses belajar mengajar yang akan kami terapkan. Disamping kami tidak memiliki pengalaman mengajar anak yang memiliki keistimewaan seperti itu, sehingga dalam proses belajar mengajar tersebut menjadi tantangan yang cukup mengesankan bagi kami. Terlepas dari siswa yang memiliki keistimewaan tersebut, dalam mengajar siswa kelas 1 yang banyak belum bisa membaca dan menulis, kami juga harus memiliki kesabaran yang ekstra dalam menghadapi karakter yang berbeda- beda. Kalau pesan dari ibu walikelas kami harus banyak bersabar dalam menghadapi siswa kelas 1 ini, karena mereka masih tahap perpindahan dari TK ke SD, jadi mereka masih suka bermain dan masih banyak yang belum bisa membaca. Senyum-senyum sendiri jika mengingat masa-masa itu, siswa ada yang mengadu karena temannya mengganguya, siswa minta dibukakan jajannya, tidak tahu buku mana yang akan dipelajari, minta istirahat didahulukan, dan lain sebagainya dengan keunikan tingkahnya masing-masing.

Sedangkan siswa kelas 3 keatas dalam kategori aman terkendali, dan tidak menguras energi yang banyak juga. Rata-rata 1 kelas berjumlah kurang lebih 25 siswa.

SDN 017 menurut kami adalah sekolah yang cukup bersih dari sekian SD yang kami tahu. Bagaimana tidak, sebelum pembelajaran dimulai mereka sudah dibiasakan untuk membersihkan kelas sebelum bel berbunyi, mulai dari menyapu, mengepel, dan lap jendela. Bahkan untuk masuk ke dalam kelas, mereka membuka sepatu dan menggunakan alas kaki berupa sandal. Semua sepatu disusun rapi di depan kelas, sehingga pembelajaran berlangsung dengan nyaman. Fasilitas kelas pun cukup lengkap, mulai dari meja dan kursi, lemari buku, papan tulis, alat kebersihan kelas, dan kipas angin.

Sungguh, walaupun kami hanya mengajar selama 2 minggu, kami sangat banyak mendapatkan ilmu baru, pengalaman baru yang nantinya belum tentu kami dapatkan ditempat lain. Hati kami juga merasa senang, karena para siswa siswi SDN 017 sangat menyambut baik kedatangan kami dan fokus terhadap pembelajaran yang kami ajarkan. Disamping itu kami juga merasa sedih dikala kami harus berpisah dengan mereka dan mereka pun merasakan hal yang sama, dikala ada pertemuan pasti ada perpisahan, tetap kami berharap, kami dapat bertemu kembali dengan mereka, mereka dapat menjadi anak yang sholeh-soleha dan sukses dunia akhirat. Aamiin ya rabbal alamin.



CHAPTER VIII SEMARAK KEMERDEKAAN 17 AGUSTUS 1945

“17 Agustus menjadi agenda rutin tiap tahun di seluruh wilayah di Indonesia, termasuk Desa Badak Baru. Sangat antusias warga RT. 06 Desa Badak Baru dalam mengikuti perlombaan, tidak hanya anak-anak, bahkan ibu-ibu, bapak-bapak, sampai nenek dan kakek pun turut berpartisipasi. Sampai pada akhirnya acara puncak semarak kemerdekaan pun diselenggarakan. Kami pun turut mengambil peran dalam mengisi acara.”



Semarak Kemerdekaan 17 Agustus 1945

Untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah gugur di medan juang, dan untuk mengenang berhasilnya Indonesia dalam merebut kemerdekaan, sudah menjadi rutinitas budaya Indonesia maka merayakan 17 Agustus menjadi agenda rutin tiap tahun di seluruh wilayah hingga pelosok di Indonesia, termasuk Desa Badak Baru Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara.

Bertepatan pada tanggal 12 sampai 15 Agustus 2022, muncul niat kami dengan pemuda Karang Taruna RT. 06 kolaborasi dalam menyelenggarakan dan menyukseskan perlombaan selama 3 hari, setelah itu acara puncak sekaligus syukuran dan pembagian hadiah akan diselenggarakan pada tanggal 17 Agustus 2022 di malam hari. Pada tanggal 12 Agustus 2022, kami mengadakan berbagai macam lomba, dimulai dari lomba balap karung dengan berbagai jenis kehebohan didalamnya yang dimana peserta yang terdiri dari anak-anak sampai remaja tidak hanya mengenakan karung dikaki saja akan tetapi ditambah helm dengan ukuran besar dikepalanya sehingga pada saat lomba balapan tersebut dimulai banyak peserta yang terjatuh akibat matanya yg ditutup dengan helm disitulah ekspresi yang menghibur para penonton, dilanjutkan lomba kelereng juga yang tidak kalah seru dengan lomba sebelumnya karena didalam lomba ini ada berbagai macam aturan-aturan yang unik, termasuk tidak boleh memegang sendok dengan tangan, kelereng jika jatuh lebih dari dua kali maka akan diulang dari garis start, lomba ini

juga masih seputar peserta yang terdiri dari anak-anak dan remaja, dan yang terakhir adalah lomba makan kerupuk dengan kategori peserta anak-anak sampai remaja, lomba yang ini adalah lomba yang tidak asing lagi bagi masyarakat karena disetiap penyelenggara peringatan hari kemerdekaan hampir semua mengadakannya, lomba ini adalah lomba yang pesertanya berekspektasi aneh dan lucu disitu penonton tidak tahan tawa melihatnya, karena disana peserta disuruh makan kerupuk yang sudah diikat sejajar dengan mulutnya, siapa yang cepat menghabiskannya dialah pemenangnya, terlihat mudah tapi sulit dan lucu ketika dilakukan.

Pada tanggal 13 Agustus 2022, kami kembali mengadakan berbagai jenis lomba untuk kategori dewasa, yang meliputi lomba balap karung lomba yang sama seperti hari sebelumnya tetapi untuk kali ini hanya ada perbedaan untuk kategori pesertanya yang meliputi kategori dewasa sampai yang tua pun tidak mau kalah, masih dengan hari yang sama kita lanjutkan dengan lomba joget balon lomba yang membutuhkan pasangan karena lomba ini adalah lomba berjoget dengan menahan balon dijepit dua jidat antara peserta dengan pasangannya juga lomba ini tidak kalah seru dan mengundang, setelah itu masih berlanjut dengan lomba joget kursi lomba yang paling seru diantara lomba yang lain, lomba yang paling ditunggu tunggu, lomba yang mengundang dan menghibur para penonton, lomba ini terdiri dari beberapa peserta yang merebutkan kursi yang jumlahnya lebih sedikit dari jumlah peserta, direbutkan setiap musik yang diputar itu terjeda, selanjutnya lomba ambil koin di semangka kali ini adalah lomba baru yang jarang ditemui di tiap agenda peringatan kemerdekaan lainnya karena lomba ini hadir dari ide panitia, jenis lomba ini sedikit unik dari lomba lainnya, dengan bermodalkan semangka yang dihiasi koin yang ditancap di tiap bulatan semangka tersebut

dengan di lumasi kecap sebagai pelicin tantangan untuk peserta, karena nantinya peserta akan menyabut koin pada semangka tersebut dengan cara menggigit satu persatu dalam jumlah waktu yang ditentukan dan terdiri dari dua orang pertemunya, diakhir waktu nanti akan ada penentuan pemenang yang dilihat berapa banyak nominal koin yang dicabut, dan lomba terakhir adalah lomba tendang bola dengan terong yang terdiri dari peserta ibu-ibu dengan diikatkan terong dari atas pinggang digantung untuk diposisikan ditengah kedua kaki peserta yang bertujuan untuk menendang bola dari garis start hingga garis finish karena pada ketentuannya peserta tidak diperbolehkan menendang menggunakan kaki.

Sedangkan Dihadari selanjutnya pada tanggal 14 Agustus 2022, kami kembali melanjutkan berbagai macam jenis lomba, antara lain :lomba memasukkan paku dalam botol. lomba ini adalah lomba yang membutuhkan kefokusannya karena peserta akan diikat dari atas pinggang dengan posisi paku digantung sama seperti posisi terong pada lomba sebelumnya, peserta akan berlari dari arah garis start menuju botol yang disediakan oleh panitia dengan itu peserta perlahan menurunkan pinggangnya demu paku yang diikat tadi masuk kedalam lubang botol tersebut setelah berhasil masuk peserta akan membawa lari botol tersebut kearah garis start tadi sebagai garis finish, lomba selanjutnya adalah lomba pukul balon yang dimana peserta akan diikat tutup matanya dengan kain putih sehingga untuk memukul balon pun menggunakan perkiraan karena peserta akan berjalan dari arah garis start menuju balon yang digantung dengan diisi air yang disediakan oleh panitia, peserta yang bermodalkan batang pisang sebagai pedangnya akan memecahkan balon tersebut siapa yang lebih dahulu memecahkan maka dia adalah pemenangnya, dilanjutkan lomba mewarnai, lomba pecahkan balon, lomba

memindahkan air dengan spon, dan lomba memasukkan benang ke jarum yang pesertanya terdiri dari anak SD. Lomba tersebut diselenggarakan dari pukul 15.00- selesai.

Lomba tersebut dilaksanakan khusus warga RT.06 di lapangan bulu tangkis gang Delta. Adapun dana berasal dari sumbangan para warga RT.06 Gang Delta Desa Badak Baru. Pemuda karang taruna sangat baik, dan baru kali ini kami benar-benar merasakan kekeluargaan dan kebersamaan selama kepanitiaan berlangsung. Kelompok kami mengemban beberapa tugas selama pelaksanaan, seperti Jamila, Febri, dan Susanti bertugas menjaga formulir registrasi, Siti Wahida bertugas sebagai MC, dan Farahdina sebagai dokumentasi. Sedangkan Fudally, Amirullah, dan Jumarlin sebagai penjaga keamanan dan penyediaan kebutuhan dan perlengkapan selama perlombaan.

Sangat antusias warga RT. 06 dalam mengikuti perlombaan, tidak hanya anak-anak, bahkan ibu-ibu, bapak-bapak, sampai nenek dan kakekpun turut berpartisipasi. Sampai pada akhirnya acara puncak semarak kemerdekaanpun diselenggarakan. Kamipun turut mengambil peran dalam mengisi acara, seperti Jamila sebagai pembaca puisi, Jumarlin sebagai pembaca Al-Qur'an, dan teman-teman yang lain sebagai pengatur jalannya acara, keamanan, dan mambantu penyerahan hadiah lomba kepada peserta.

Tidak hanya syukuran pemotongan tumpeng dengan kades, pak RT, dan tokoh masyarakat Desa Badak Baru, melainkan juga terdapat hiburan dan makanan yang sangar lezat dihidangkan dengan prasmanan. Tentu, makanan tersebut adalah masakan dari ibu-ibu RT.06 yang ingin memberikan kontribusinya berupa logistik terhadap acara kemerdekaan. Hal itu sudah menjadi tradisi di tiap tahunnya di RT. 06. Jadi, sangat banyak jenis makanan terhidangkan.

Acara tersebut berlangsung dari pukul 8 sampai 12 malam, karena setelah acara panitia melakukan evaluasi sekaligus penyampaian kesan dan pesan selama bergabung dalam kepanitiaan acara. Mungkin lelah sangat kami rasakan, tetapi acara tersebut tidak akan pernah kami lupakan dan akan selalu dikenang



EPILOG

Kesempatan yang datang belum tentu terulang kembali, kata tidak mampu sebelum mencoba adalah bentuk kegagalan sebelum bertindak. Sejatinya manusia tidak diukur berapa besar pencapaian yang diraih, tapi seberapa sabar dan ikhlasnya mereka dalam mengarungi tahap-tahap kehidupan, laksana air sungai yang mengalir, melintasi bebatuan dari yang terkecil hingga yang terbesar, dan sampai menuju pada muaranya, mendapatkan ketenangan dan damai dalam persatuannya, yakni lautan.

Begitupun dengan 45 hari masa KKN kami, 45 hari bagi kami adalah seorang guru, 45 hari bagi kami adalah sebuah pelangi, 45 hari bagi kami adalah sebuah buku. Guru yang telah memberikan banyak pengalaman, pelangi yang memberi sentuhan warna baru dalam kehidupan, dan buku yang memberikan ilmu baru yang belum kami ketahui sebelumnya. Ya, pengalaman itu akan menjadi sebuah berlian yang indah, jika kita mengambil pelajaran darinya.

45 hari adalah bekal berharga dalam menjalani hidup, terlepas dari program kerja yang telah disusun, hablum minallah, hablum minannas, dan hablum minal alam menjadi 3 kandungan dalam 1 kunci keselamatan dunia dan akhirat. Menyenangkan bukan, jika kita bisa berdiri diatas keseimbangan hidup ? Alhamdulillah 'Ala Kulli Haal.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

TENTANG PENULIS



Amirullah. Lahir pada tanggal 1 Oktober 2022 di Bima. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai informasi dan komunikasi. Mempunyai hobi bermain sepak bola.



Jamila Nur Saharani. Lahir pada tanggal 8 Januari 2001 di Balikpapan. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai sekretaris I. Mempunyai hobi mengetik

dan menonton film.



Farahdina Hidayanti. Lahir pada tanggal 28 Mei 2001 di Balikpapan. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai informasi & komunikasi. Mempunyai hobi bersepeda & foto-foto



Muhammad Fudally. Lahir pada tanggal 4 September 2001 di Bontang. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai ketua kelompok. Mempunyai hobi bermain alat musik.



Susanti. Lahir pada tanggal 28 Agustus 2001 di Muara Pantuan. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai sekretaris II. Mempunyai hobi nyemil dan membaca komik.



Febriana Cahyaning Asih. Lahir pada tanggal 12 Februari 2002 di Kutai Timur . Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai hubungan masyarakat (humas). Mempunyai hobi memasak.



Siti Wahida Nafi'a Hidayat.

Lahir pada tanggal 26 November 2001 di Pasir . Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai bendahara. Mempunyai hobi makan.



Jumarlin.

Lahir pada tanggal 19 April 2002 di Bima. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai hubungan masyarakat (humas). Mempunyai hobi bermain catur.